

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh *board independence* dan *monitoring by board of directors* terhadap *waste disclosure* pada perusahaan FMCG yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Board independence* tidak berpengaruh signifikan terhadap *waste disclosure* sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen dalam dewan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan limbah.
2. *Monitoring by board of directors* berpengaruh signifikan positif terhadap *waste disclosure* sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dan efektif pengawasan oleh dewan direksi maka akan meningkatkan pengungkapan limbah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan yaitu ketidakseragaman penggunaan kalimat dalam penyajian informasi pada *sustainability report*. Banyak perusahaan yang menyusun laporan keberlanjutan dengan format dan gaya penyampaian yang berbeda, sehingga mempersulit proses pengukuran *waste disclosure* secara konsisten. Ketidakseragaman ini mengharuskan peneliti memiliki pemahaman mendalam untuk memastikan objektivitas dalam penilaian agar tidak menimbulkan bias interpretasi.

Selain itu, literatur dari penelitian terdahulu terkait *waste disclosure* dan masih sedikit. Hal ini menjadi tantangan tersendiri karena referensi yang relevan dan memadai sangat diperlukan untuk memperkuat analisis dan menjelaskan hasil penelitian. Kurangnya sumber literatur mengakibatkan peneliti harus mengandalkan interpretasi teori yang lebih luas atau merujuk

pada temuan di bidang yang berdekatan, yang mungkin kurang spesifik dalam membahas *waste disclosure*.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain selain *board independence* dan *monitoring by board of directors* untuk melihat faktor-faktor lain, baik internal maupun eksternal perusahaan, yang dapat memengaruhi pengungkapan limbah (*waste disclosure*).
2. Bagi perusahaan untuk lebih memerhatikan isu limbah perusahaan dan mengungkapkannya di *sustainability report* sebagai salah satu wujud tanggung jawab terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan.
3. Bagi investor diharapkan bukan hanya melihat aspek keuangan perusahaan, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan investasi.
4. Bagi masyarakat untuk lebih sadar dan peduli terhadap informasi lingkungan, seperti limbah yang diungkapkan oleh perusahaan dan melihat sejauh mana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan
5. Bagi pemerintah, dapat mempertimbangkan penerapan regulasi yang lebih spesifik dan mengikat terkait pengungkapan informasi lingkungan, termasuk pengelolaan limbah. Regulasi ini juga dapat mencakup insentif bagi perusahaan yang secara konsisten melakukan *waste disclosure*.